

**DETERMINAN FENOMENA *OVERSUBSCRIPTION* PADA
SAHAM *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES): UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN FAKTOR PASAR
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL
PUBLIC OFFERING* (IPO) TAHUN 2023 DAN 2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

M. RIZOL VIRGIAWAN PRADANA

NIM. 40122012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**DETERMINAN FENOMENA *OVERSUBSCRIPTION* PADA
SAHAM *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES): UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN FAKTOR PASAR
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL
PUBLIC OFFERING* (IPO) TAHUN 2023 DAN 2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

M. RIZOI VIRGLAWAN PRADANA

NIM. 40122012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizqi Virgiawan Pradana

NIM : 40122012

Judul Skripsi : **Determinan Fenomena *Oversubscription* Pada Saham *Initial Public Offering* (IPO) Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES): Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Faktor Pasar (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2023 dan 2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 September 2026

Yang menyatakan,



M. Rizqi Virgiawan Pradana

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. : M. Rizqi Virgiawan Pradana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama M. Rizqi Virgiawan Pradana

:
NIM 40122012

:
Judul Skripsi Determinan Fenomena *Oversubscription* Pada Saham *Initial Public Offering* (IPO) Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES): Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Faktor Pasar (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2023 dan 2024)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juli 2026
Pembimbing,



Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **M. Rizqi Virgiawan Pradana**
NIM : **40122012**
Judul Skripsi : **Determinan Fenomena *Oversubscription* Pada Saham *Initial Public Offering* (IPO) Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES): Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Faktor Pasar (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2023 dan 2024)**

Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devy, M.M.**

Telah diujikan pada hari senin tanggal 12 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ali Amin Isfandiar, M.Ag

NIP. 197408122005011002

Penguji II


Pratomo Cahyo Kurniawan, M. Ak

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 19 Oktober 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muhiyiddin Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

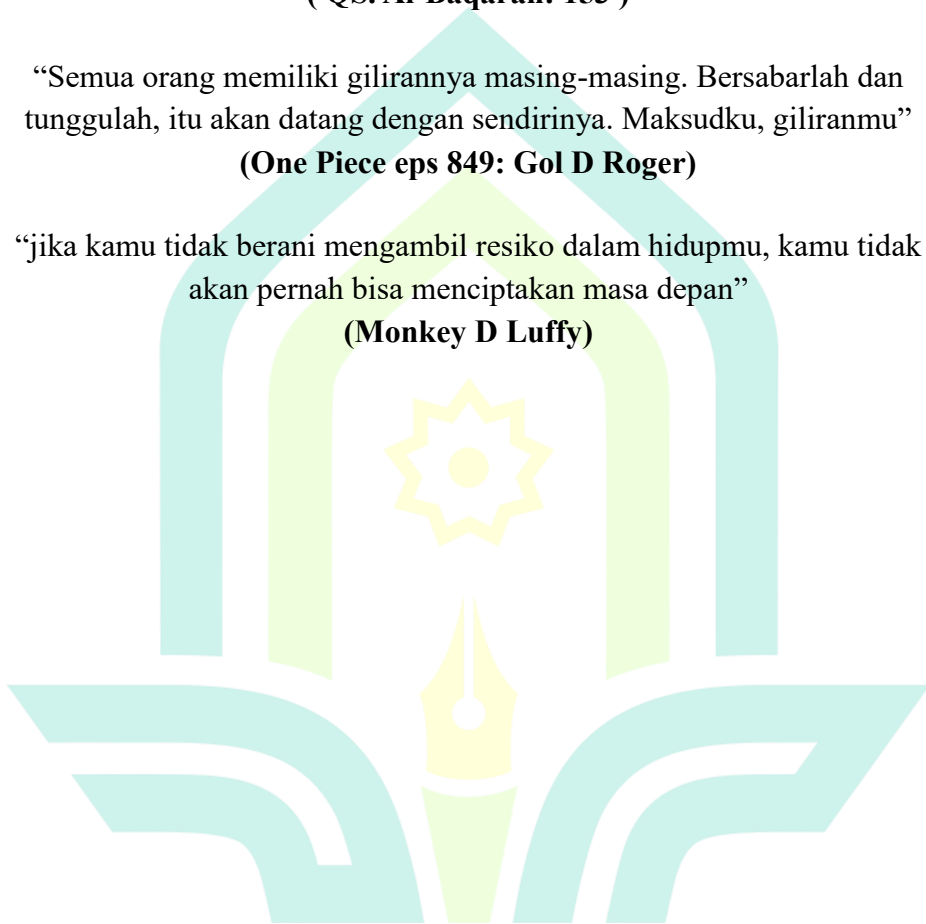
(QS. Al-Baqarah: 153)

“Semua orang memiliki gilirannya masing-masing. Bersabarlah dan tunggulah, itu akan datang dengan sendirinya. Maksudku, giliranmu”

(One Piece eps 849: Gol D Roger)

“jika kamu tidak berani mengambil resiko dalam hidupmu, kamu tidak akan pernah bisa menciptakan masa depan”

(Monkey D Luffy)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT. Terima kasih ya Allah, atas segala jalan yang Engkau bukakan ketika penulis merasa tidak tahu harus melangkah ke mana. Terima kasih atas kekuatan yang diberikan ketika lelah, kesabaran ketika menghadapi kesulitan, serta kemudahan yang datang di saat penulis hampir menyerah. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan, kasih sayang, dan izin-Mu, perjalanan hingga sampai pada titik ini tidak akan mampu penulis lalui. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa setiap doa, usaha, dan perjuangan yang disertai dengan berserah kepada-Mu akan menemukan jalannya. Semoga ilmu dan pencapaian ini menjadi sesuatu yang Engkau ridai dan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.
2. Kedua orang tua tercintaku, Bapak Abdul Haris dan Ibu Ida Arsida. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta ketulusan yang senantiasa diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus bertahan ketika perjalanan ini terasa berat dan menjadi tempat ternyaman untuk kembali ketika penulis merasa lelah. Tidak ada kata yang cukup untuk

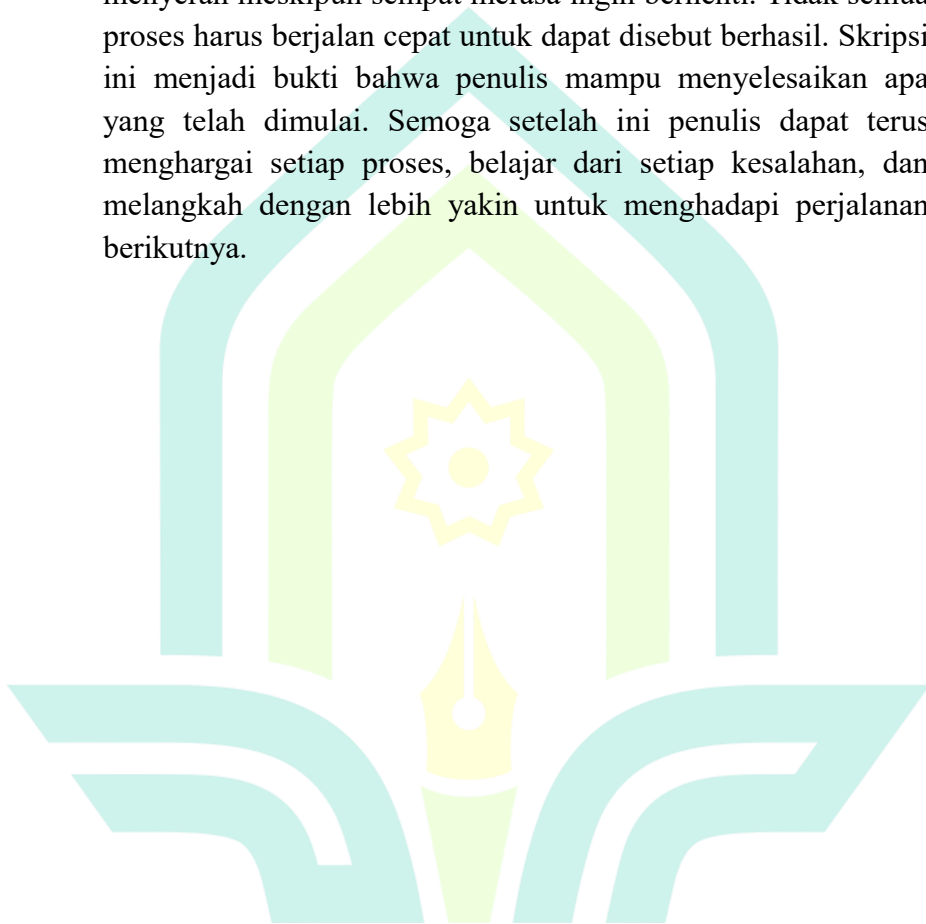
menggambarkan besarnya jasa dan cinta Bapak dan Ibu. Pencapaian ini bukan semata-mata hasil dari perjuangan penulis, tetapi juga buah dari doa dan pengorbanan yang selama ini Bapak dan Ibu berikan. Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa cinta dan terima kasih. Semoga suatu hari nanti penulis dapat membalas, meskipun tidak akan pernah sebanding dengan segala yang telah Bapak dan Ibu berikan.

3. Untuk seluruh keluarga besar dan adikku. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, serta semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran keluarga menjadi salah satu sumber kebahagiaan dan kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha, bertahan, dan menyelesaikan setiap proses yang telah dimulai.
4. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu, mengembangkan pengetahuan, serta memperoleh berbagai pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Segala ilmu, pengalaman, dan proses yang telah penulis lalui di almamater tercinta akan menjadi bekal yang berharga bagi penulis dalam melangkah dan menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.
5. Kepada Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku dosen pembimbing. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, ilmu, kesabaran, perhatian, serta bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, masukan, dan nasihat yang diberikan telah membantu penulis dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik.
6. Kepada Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen wali. Penulis menyampaikan terima kasih atas segala perhatian, arahan, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan. Bimbingan yang diberikan

tidak hanya membantu penulis dalam menjalani proses akademik, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan senantiasa menjadi amal yang bernilai.

7. Untuk Intan Adipradani Abroro. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian yang begitu berarti dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas kesabaran dalam mendengarkan setiap keluh kesah, atas perhatian yang diberikan di tengah kesibukan, serta atas semangat yang selalu hadir ketika penulis mulai merasa lelah dan ingin menyerah. Dalam proses yang tidak selalu mudah ini, kehadiranmu menjadi pengingat bagi penulis bahwa setiap perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama seseorang yang mampu memberikan ketenangan dan keyakinan. Terima kasih telah percaya kepada penulis, bahkan pada saat penulis sendiri sempat meragukan kemampuan untuk menyelesaikan semuanya. Skripsi ini menjadi salah satu bukti dari perjalanan panjang yang telah penulis lalui, dan penulis bersyukur karena dalam perjalanan tersebut terdapat seseorang yang selalu memberikan dukungan dengan caranya sendiri.
8. Untuk teman-teman yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis. Terima kasih atas setiap bantuan, perhatian, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Setiap kebaikan dan kebersamaan yang telah diberikan mungkin tidak dapat penulis balas satu per satu, tetapi akan selalu penulis hargai dan kenang sebagai bagian dari perjalanan yang berharga. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dan semoga kita dapat terus melangkah untuk mencapai cita-cita masing-masing.
9. Terakhir, kepada diri saya sendiri Muhammad Rizqi Virgiawan Pradana. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah meskipun perjalanan untuk menyelesaikan pendidikan tidak selalu berjalan sesuai

dengan rencana. Perjalanan ini membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan waktu yang tidak sedikit, serta menghadirkan berbagai tantangan, keraguan, dan rasa lelah yang harus dilewati. Namun, pada akhirnya penulis berhasil sampai pada titik ini. Terima kasih telah tetap berusaha ketika keadaan terasa berat, tetap bangkit ketika mengalami kegagalan, dan tidak menyerah meskipun sempat merasa ingin berhenti. Tidak semua proses harus berjalan cepat untuk dapat disebut berhasil. Skripsi ini menjadi bukti bahwa penulis mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga setelah ini penulis dapat terus menghargai setiap proses, belajar dari setiap kesalahan, dan melangkah dengan lebih yakin untuk menghadapi perjalanan berikutnya.



ABSTRAK

MUHAMMAD RIZQI VIRGIAWAN PRADANA. Determinan Fenomena *Oversubscription* Saham *Initial Public Offering* (IPO) Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES): Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Faktor Pasar (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2023 dan 2024)

Oversubscription saham *Initial Public Offering* (IPO) merupakan kondisi ketika permintaan investor terhadap saham yang ditawarkan melebihi jumlah saham yang tersedia pada masa penawaran umum. Kondisi tersebut menggambarkan tingginya permintaan investor terhadap saham IPO. Pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), tingkat *oversubscription* tahun 2023 dan 2024 menunjukkan variasi yang diduga berkaitan dengan karakteristik perusahaan dan kondisi pasar. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang memengaruhi *oversubscription* menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar terhadap *oversubscription* secara parsial dan simultan serta menguji perbedaan *oversubscription* tahun 2023 dan 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data cross section. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan terdiri atas 97 perusahaan yang melakukan IPO, terdaftar dalam DES, dan mengalami *oversubscription* pada tahun 2023 dan 2024. Data penelitian diperoleh dari prospektus IPO dan laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda secara terpisah untuk tahun 2023 dan 2024 dengan bantuan EViews 13, sedangkan uji perbedaan tingkat *oversubscription* dilakukan menggunakan Mann-Whitney U Test dengan IBM SPSS Statistics 26. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset, profitabilitas menggunakan Return on Equity (ROE), dan faktor pasar menggunakan pergerakan IHSG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2023 ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *oversubscription*, sedangkan profitabilitas dan faktor pasar tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription*. Pada tahun 2024, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan faktor pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

oversubscription. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription*. Hasil Mann-Whitney U Test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *oversubscription* tahun 2023 dan 2024.

Kata Kunci: *Initial Public Offering, Oversubscription, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Faktor Pasar, Daftar Efek Syariah.*



ABSTRACT

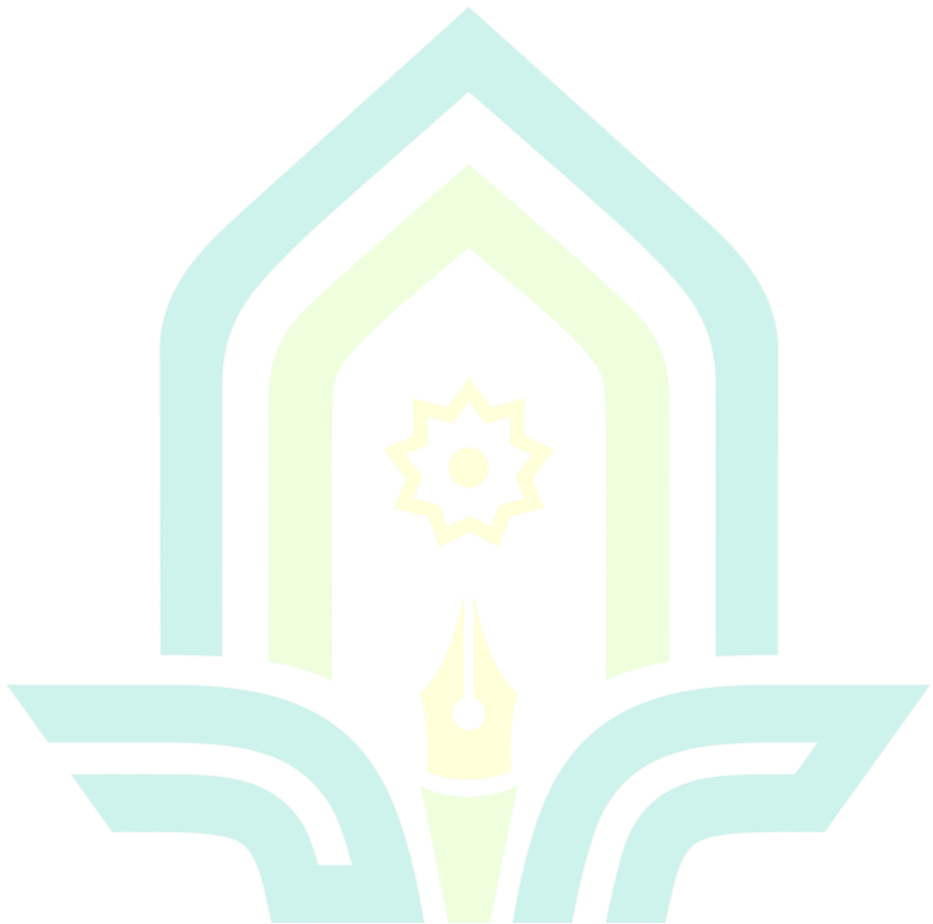
MUHAMMAD RIZQI VIRGIAWAN PRADANA. *Determinants of the Oversubscription Phenomenon in Initial Public Offerings (IPOs) Listed on the Sharia Securities List (DES): Firm Size, Profitability, and Market Factors (A Study of Companies Conducting IPOs in 2023 and 2024)*

IPO share oversubscription is a condition where investor demand for offered shares exceeds the number of shares available during the public offering period. This condition reflects high investor demand for IPO shares. Among companies listed on the Sharia Securities List (DES), oversubscription levels in 2023 and 2024 showed variations suspected to be related to firm characteristics and market conditions. Conflicting results from previous studies regarding factors influencing oversubscription serve as the basis for this research. This study aims to analyze the influence of firm size, profitability, and market factors on oversubscription-both partially and simultaneously-and to examine differences in oversubscription between 2023 and 2024.

This study employs a quantitative approach using cross-sectional data. The sample was selected using purposive sampling and consists of 97 companies that conducted IPOs, were listed on the DES, and experienced oversubscription in 2023 and 2024. Data were obtained from IPO prospectuses and corporate financial statements. Data analysis utilized multiple linear regression performed separately for 2023 and 2024 using EViews 13, while the test for differences in oversubscription levels was conducted using the Mann-Whitney U Test via IBM SPSS Statistics 26. Firm size was measured using the natural logarithm of total assets, profitability using Return on Equity (ROE), and market factors using movements in the Jakarta Composite Index (JCI).

The results indicate that in 2023, firm size had a positive and significant effect on oversubscription, whereas profitability and market factors did not have a significant effect. However, when analyzed simultaneously, firm size, profitability, and market factors collectively had a significant effect on oversubscription. In 2024, firm size had a significant negative effect and market factors had a significant negative effect on oversubscription, whereas profitability did not have a significant effect. Collectively, the three variables significantly influenced oversubscription. The Mann-Whitney U Test results indicate no significant difference in oversubscription levels between 2023 and 2024.

Keywords: *Initial Public Offering, Oversubscription, Firm Size, Profitability, Market Factors, Sharia Securities List.*



KATA PENGANTAR

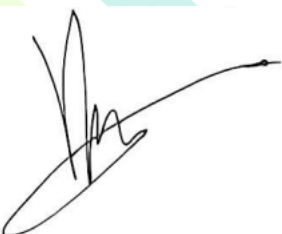
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Proses penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik yang tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, arahan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik selama menjalani masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi. Atas segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang sudah memberikan bimbingan perkuliahan dan ilmunya dari awal hingga akhir dan memberikan arahan pembuatan judul skripsi.

8. Segenap Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Pihak Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan terkait yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 September 2026

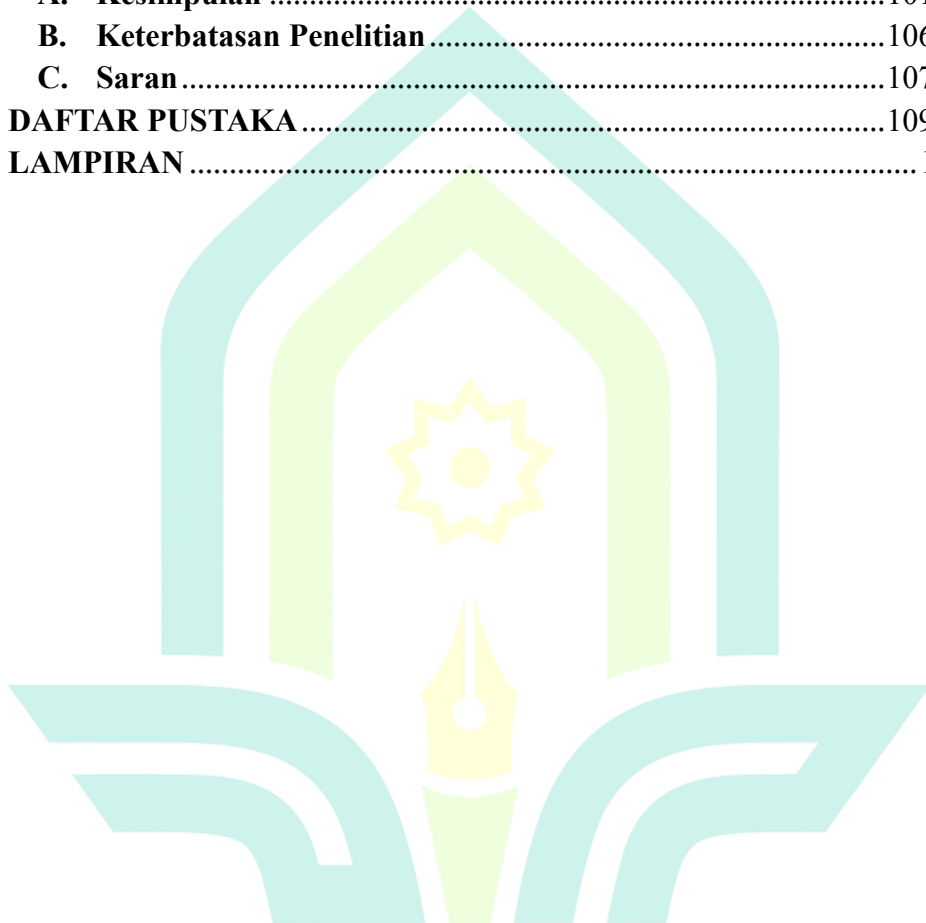


M. Rizqi Virgiawan Pradana
NIM 40122012

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
TRANSLITERASI	xviii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Setting Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Variabel Penelitian	48
F. Sumber Data	51
G. Teknik Pengumpulan Data	51

H. Metode Analisis Data	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	58
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian.....	106
C. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... آ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... إ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ؤ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- لَ أَق : qāla
- مِ رَ : ramā
- لَ يَ ق : qīla
- لُ وُ قِ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup XVII Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang alserta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبِرُّ : al-bir

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Setiap kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Misalnya, huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung diikuti oleh kata sandang.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan. Jika diikuti oleh huruf

syamsiyah atau qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah dapat diterjemahkan sebagai apostrof. Hal ini hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata, tetapi hamzah di awal kata dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|---------------------|----------------------|
| - تَأْخُذُ ta'khuzu | - النَّوْءُ an-nau'u |
| - شَيْءٌ syai'un | - إِنَّ inna |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar

-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrā

ziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
almīzān

Wa auf al-kaila wa-

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju
albaiti manistaṭā’a ilaihi
sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-
baiti manistaṭā’a ilaihi
sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
rasl

Wa mā Muhammadun illā

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
Inna awwala baitin wuḍi’a
linnāsil allaḏī bibakkat
amubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila
fih alQur’ānu

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila
fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ
Walaqadra’āhubil-ufuq al-
mubīn

وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ
Walaqadra’āhubil-ufuqil-
mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdulillāhirabbil al-
‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ فَتَحَ قَرِيبٌ
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

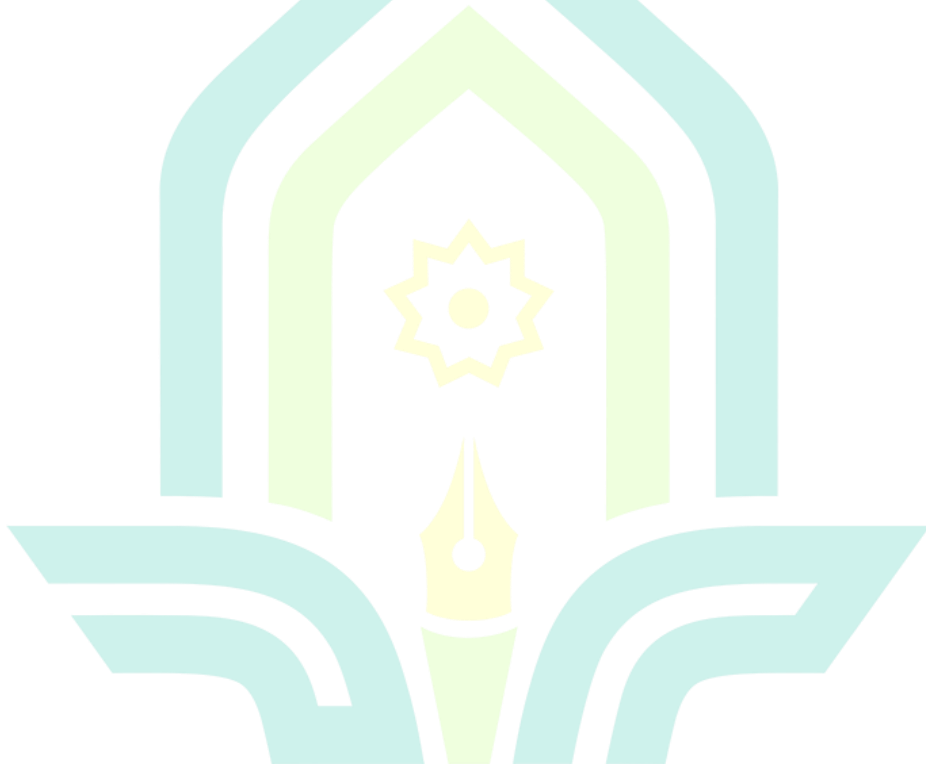
Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

Lillahi al-amrujami'an Lillāhil-
amrujami'an

Wallāhabikullisyai'in 'alim

J. Tajwid

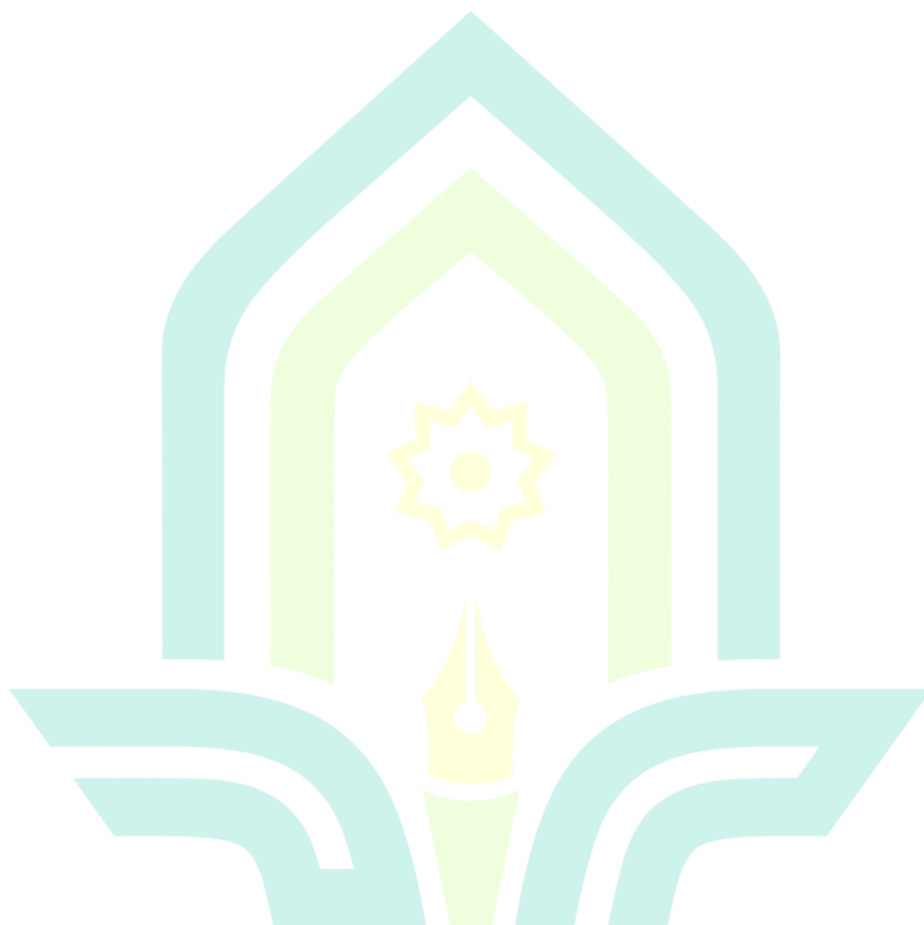
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

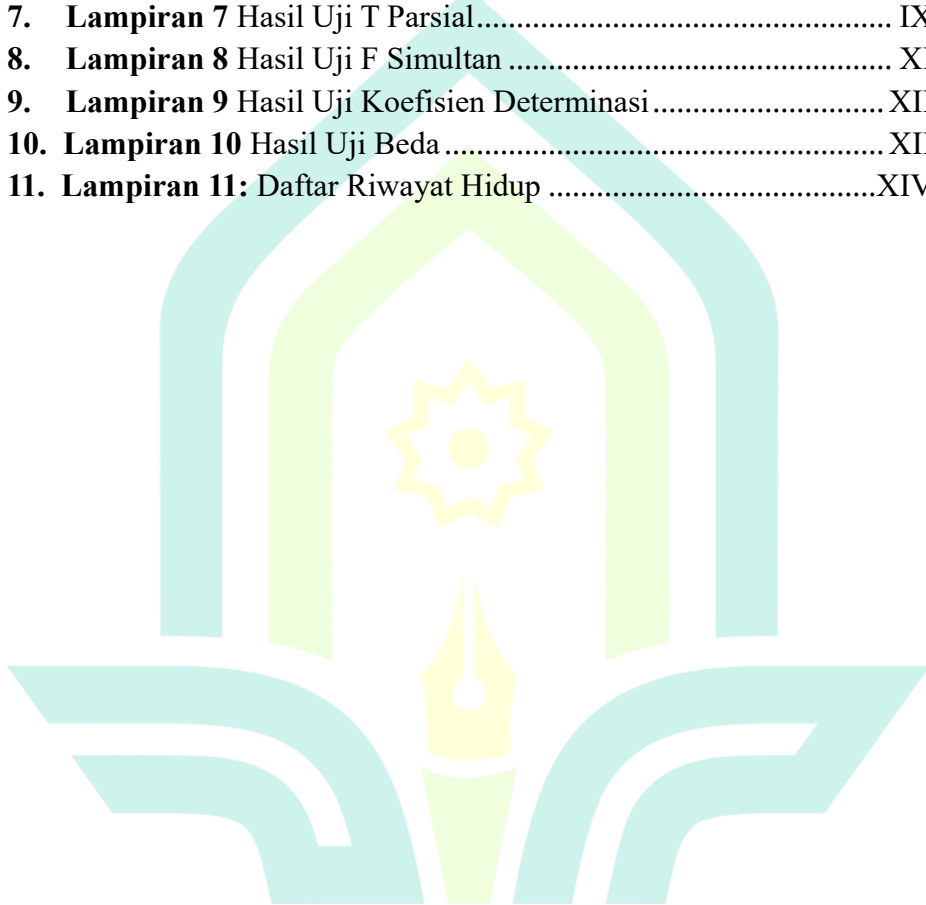
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	25
Tabel 3.1 Proses Penentuan Kriteria Sampel.....	44
Tabel 3.2 Data tahun 2023.....	44
Tabel 3.3 Data tahun 2024.....	47
Tabel 3.4 Operasional Variabel Penelitian	50
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif Tahun 2023	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Tahun 2023.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Tahun 2023	64
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tahun 2023.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji t Tahun 2023	67
Tabel 4.6 Hasil Uji f Tahun 2023	69
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinan Tahun 2023.....	70
Tabel 4.8 Hasil Dari Statistik Deskriptif Tahun 2024.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Tahun 2024.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Tahun 2024.....	74
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tahun 2024.....	75
Tabel 4.12 Hasil Uji T Tahun 2024	76
Tabel 4.13 Hasil Uji F Tahun 2024	78
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinan Tahun 2024.....	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Beda.....	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Beda.....	80
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis.....	81

DAFTAR GAMBAR	
Gambar 2.1 Susunan Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Tahun 2023.....	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data Tahun 2023	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Tahun 2024.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1	Data Mentah.....	I
2. Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian	III
3. Lampiran 3	Hasil Statistik Deskriptif.....	VI
4. Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas	VII
5. Lampiran 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	VIII
6. Lampiran 6	Hasil Uji Multikolinearitas	IX
7. Lampiran 7	Hasil Uji T Parsial.....	IX
8. Lampiran 8	Hasil Uji F Simultan	XI
9. Lampiran 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	XII
10. Lampiran 10	Hasil Uji Beda	XII
11. Lampiran 11:	Daftar Riwayat Hidup	XIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan aktivitas penawaran saham perdana di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang positif. Melalui mekanisme *Initial Public Offering* (IPO), perusahaan memperoleh alternatif pendanaan melalui penghimpunan dana dari masyarakat, sedangkan investor memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam kepemilikan perusahaan melalui saham yang ditawarkan kepada publik. Dana yang diperoleh melalui pelaksanaan IPO dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kebutuhan strategis perusahaan, seperti ekspansi usaha, peningkatan kapasitas operasional, pelunasan kewajiban, serta penguatan struktur permodalan (Abimayu et al., 2026). Di sisi lain, masyarakat sebagai investor memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam kepemilikan perusahaan yang berpotensi memberikan imbal hasil di masa mendatang (Murdani & Wibowo, 2025). Meningkatnya jumlah perusahaan yang memilih untuk melaksanakan IPO juga mencerminkan adanya kepercayaan terhadap kondisi pasar modal Indonesia yang dinilai mampu menyediakan akses pendanaan secara lebih luas dan efisien. Selain itu, perkembangan tersebut menunjukkan bahwa minat investor terhadap instrumen saham, khususnya saham perusahaan yang baru melantai di bursa, masih relatif tinggi sehingga aktivitas penawaran umum perdana tetap menjadi salah satu aspek yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan dan dinamika pasar modal di Indonesia.

Peningkatan aktivitas *Initial Public Offering* (IPO) tersebut tercermin dari jumlah perusahaan yang berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data BEI, pada tahun 2023 terdapat 76 perusahaan yang mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di bursa (Bursa Efek Indonesia, 2024). Jumlah tersebut merupakan capaian tertinggi dalam lima

tahun terakhir di pasar modal Indonesia dan menunjukkan tingginya minat perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan melalui mekanisme *Initial Public Offering* (IPO). Pada tahun 2024, jumlah perusahaan yang melaksanakan IPO tercatat sebanyak 41 emiten, sehingga mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah IPO pada tahun sebelumnya (Bursa Efek Indonesia, 2025). Kondisi tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan penurunan minat investor, karena permintaan terhadap saham yang ditawarkan melalui IPO masih dapat menunjukkan tingkat yang tinggi. Hal tersebut tercermin dari besarnya permintaan investor terhadap saham yang ditawarkan pada pasar perdana. Fenomena tersebut dikenal sebagai *oversubscription*, yaitu kondisi ketika total permintaan saham pada saat penawaran saham melampaui jumlah saham yang tersedia untuk ditawarkan kepada publik (Nuryasman & Brigitta, 2022). Tingginya tingkat *oversubscription* mencerminkan adanya optimisme investor terhadap prospek perusahaan yang akan *go public* sekaligus menjadi indikator saham yang ditawarkan memperoleh respons positif dari pasar. Namun, tingkat *oversubscription* antar perusahaan menunjukkan variasi yang cukup besar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keputusan investor untuk membeli saham IPO tidak hanya dipengaruhi oleh tingginya minat investasi, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan maupun kondisi pasar pada saat penawaran umum berlangsung (Sudirman & Sutrisno, 2026).

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah investor syariah, bertambahnya instrumen investasi berbasis syariah, serta semakin besarnya peran pasar modal syariah dalam mendukung pembiayaan perusahaan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Data pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah investor syariah telah melebihi 1,2 juta, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan lebih dari 20% apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 (Ramadhan et al., 2025). Peningkatan tersebut mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap investasi yang

memberikan pertimbangan tidak hanya pada potensi keuntungan sekaligus penerapan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah di Indonesia memiliki beberapa instrumen yang berkaitan dengan identifikasi saham yang memenuhi prinsip syariah dan pengukuran kinerjanya, yaitu Daftar Efek Syariah (DES), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW). Instrumen-instrumen tersebut memiliki keterkaitan, tetapi berbeda dalam hal fungsi dan cakupan. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan efek yang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal dan ditetapkan berdasarkan kriteria yang berlaku. DES berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui efek yang memenuhi ketentuan syariah, termasuk saham perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai saham syariah (*Daftar Efek Syariah*). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang menggambarkan kinerja saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam DES. Fungsi dari ISSI adalah memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja saham syariah yang tercatat di bursa (Nur & Fatwa, 2022). Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang terdiri atas 30 saham syariah pilihan yang tercatat di BEI. JII menerapkan proses seleksi terhadap saham yang menjadi konstituennya dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain keanggotaan saham dalam ISSI, riwayat pencatatan, dan kapitalisasi pasar. Oleh karena itu, JII menggambarkan kinerja kelompok saham syariah pilihan yang memenuhi kriteria seleksi indeks tersebut (Melindawati, 2022). Jakarta Islamic Index 70 (JII70) merupakan indeks yang terdiri atas 70 saham syariah pilihan yang tercatat di BEI. Seperti JII, JII70 menerapkan seleksi terhadap saham yang telah menjadi bagian dari ISSI dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, termasuk kapitalisasi pasar dan likuiditas. Perbedaan utama antara JII70 dan JII terletak pada jumlah saham yang menjadi konstituen indeks, yaitu 70 saham pada JII70 dan 30 saham pada JII. Dengan jumlah konstituen tersebut, JII70 mencakup lebih banyak saham dibandingkan JII (Nurmalia &

Thoyib, 2022). Selain ketiga indeks tersebut, terdapat IDX-MES BUMN 17, yaitu indeks yang mengukur kinerja harga 17 saham syariah yang berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan afiliasinya. Indeks ini merupakan hasil kerja sama antara BEI dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Saham yang menjadi konstituennya dipilih dari saham yang termasuk dalam ISSI dengan mempertimbangkan likuiditas, kapitalisasi pasar, dan fundamental perusahaan (Vanni et al., 2023). IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga, disertai likuiditas transaksi dan kinerja keuangan yang baik. Indeks ini diluncurkan pada 31 Oktober 2022. Saham yang menjadi konstituennya diseleksi dari saham yang termasuk dalam JII70 dengan mempertimbangkan kriteria keuangan dan tren pertumbuhan berdasarkan rasio *price-to-earnings ratio* (PER) serta *price-to-sales ratio* (PSR) (Melindawati, 2022). Berdasarkan perbedaan penjelasan pengertian, fungsi dan cakupan tersebut, Daftar Efek Syariah (DES), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) saling berkaitan, tetapi tidak dapat disamakan. Daftar efek Syariah (DES) berfungsi sebagai acuan untuk mengidentifikasi efek yang memenuhi prinsip syariah, sedangkan indeks-indeks saham syariah digunakan untuk mengukur kinerja kelompok saham berdasarkan kriteria konstituen masing-masing. Keberadaan DES memberikan alternatif investasi bagi masyarakat yang menghendaki instrumen investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga mendorong meningkatnya partisipasi investor syariah di pasar modal Indonesia (Andriani, 2022). Pada penelitian ini, Daftar Efek Syariah (DES) dipilih sebagai acuan untuk mengidentifikasi perusahaan yang memenuhi kriteria syariah di pasar modal. Pemilihan DES didasarkan pada fungsinya yang berbeda dari ISSI, JII, JII70, IDX-MES BUMN 17, dan IDXSHAGROW. DES berfungsi sebagai daftar acuan untuk menentukan efek yang

memenuhi prinsip syariah, sedangkan ISSI, JII, JII70, IDX-MES BUMN 17, dan IDXSHAGROW merupakan indeks yang digunakan untuk menggambarkan kinerja saham syariah berdasarkan cakupan dan kriteria masing-masing indeks. Dengan demikian, penggunaan DES lebih sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada fenomena *oversubscription* saham IPO pada perusahaan yang memenuhi kriteria syariah, bukan pada pengukuran kinerja saham berdasarkan indeks tertentu. Selain itu, pemilihan DES juga didasarkan pada adanya celah penelitian (*research gap*), yaitu penelitian terdahulu yang menjadi rujukan belum secara khusus mengkaji fenomena *oversubscription* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar dalam DES.

Berkembangnya pasar modal syariah memberikan kesempatan yang lebih besar bagi perusahaan yang memenuhi prinsip syariah untuk memperoleh pendanaan melalui pasar modal, termasuk melalui mekanisme *Initial Public Offering* (IPO). Pada saat penawaran umum-perdana berlangsung, saham perusahaan yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah dapat memiliki potensi mengalami *oversubscription* apabila jumlah permintaan investor melebihi jumlah saham yang ditawarkan. Meningkatnya jumlah investor syariah berpotensi meningkatkan permintaan terhadap saham yang memenuhi prinsip syariah, termasuk saham perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Kondisi tersebut membuka peluang terjadinya fenomena *oversubscription* pada saham-saham yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES). Namun, tingkat *oversubscription* yang terjadi pada setiap perusahaan menunjukkan variasi yang cukup besar. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa selama periode 2023 dan 2024 terdapat perusahaan yang memperoleh tingkat *oversubscription* hingga puluhan kali dari jumlah saham yang ditawarkan, sedangkan perusahaan lainnya hanya memperoleh tingkat permintaan yang relatif rendah. Sebagai contoh, pada tahun 2023 PT Ikapharmindo Putramas Tbk (IKMP) mencatat tingkat *oversubscription* sebesar 36,03 kali, sedangkan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (GRIA) hanya memperoleh 1,2 kali. Kondisi

serupa juga terjadi pada tahun 2024, di mana PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (NAIK) mencapai tingkat *oversubscription* sebesar 43,41 kali, sementara PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (SPRE) hanya sebesar 1,54 kali (Bursa Efek Indonesia, n.d.). Variasi tingkat *oversubscription* tersebut menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan yang memenuhi kriteria syariah memperoleh respons investor dalam tingkat yang sama. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keputusan investor dalam melakukan pemesanan saham IPO kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai karakteristik internal perusahaan maupun kondisi eksternal pasar selama periode penawaran umum berlangsung. Fenomena tersebut menjadi dasar perlunya dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *oversubscription* pada perusahaan IPO yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Sebelum melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan dan keadaan pasar pada periode penawaran saham. Informasi tersebut umumnya berasal dari faktor fundamental, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada penilaian kondisi keuangan dan karakteristik perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Rasyid et al., 2025). Melalui pendekatan ini, investor dapat mempertimbangkan informasi mengenai kondisi perusahaan sebelum sahamnya diperdagangkan di pasar sekunder. Berbeda dengan analisis teknikal yang berfokus pada pola pergerakan harga dan volume perdagangan historis (Sadikin & Agustina, 2023). Ukuran perusahaan sering dijadikan sebagai indikator yang menggambarkan tingkat stabilitas dan kematangan suatu perusahaan. Kondisi aset yang lebih besar pada suatu perusahaan pada umumnya diasumsikan diikuti oleh ketersediaan sumber daya yang lebih memadai, sistem pengelolaan yang lebih teratur, serta tingkat kemungkinan kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Investor memandang ukuran perusahaan sebagai indikator yang menguntungkan karena merefleksikan kapasitas operasional, stabilitas, dan kapabilitas

perusahaan dalam menghadapi beragam skenario ekonomi (Al-Mu'azzay et al., 2025). Peningkatan minat investor terhadap saham IPO dapat berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar. Skala usaha yang besar dapat dipersepsikan sebagai salah satu indikator yang menggambarkan kapasitas, kredibilitas, dan prospek bisnis perusahaan. Kajian yang dilakukan oleh (Rasyad et al., 2022) dan (Srivastava et al., 2022) yang menemukan-adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap terhadap *oversubscription*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar umumnya memiliki reputasi yang lebih baik, tingkat keterbukaan informasi yang lebih tinggi, serta kepercayaan investor yang lebih kuat sehingga mampu meningkatkan antusiasme investor selama masa penawaran saham perdana. Namun, temuan yang kontras diperoleh dari (Nuryasman & Brigitta, 2022) dan (Rohmahtunisa & Fitria, 2022) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap fenomena *oversubscription*. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, minat investor terhadap saham IPO tidak selalu meningkat karena perusahaan berskala besar umumnya telah memiliki valuasi yang relatif tinggi sehingga potensi keuntungan yang diharapkan investor menjadi lebih terbatas. Adanya perbedaan hasil empiris pada penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap fenomena *oversubscription* masih menjadi temuan yang belum konsisten. Ketidaksesuaian hasil tersebut membentuk *research gap* yang relevan untuk diteliti kembali.

Selain ukuran perusahaan, investor juga mempertimbangkan tingkat profitabilitas sebagai salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat diukur melalui tingkat profitabilitas yang dihasilkan (S. N. Sari & Sisdianto, 2024). Menurut Sutrisno dalam (Nirawati et al., 2022) menjelaskan profitabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui seluruh operasional dan aset yang dikelolanya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang memadai seringkali dianggap

mempunyai prospek bisnis yang menjanjikan sehingga mampu memperkuat keyakinan investor terhadap perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat mendorong meningkatnya minat investor pada saat penawaran saham perdana dan berpotensi menyebabkan terjadinya *oversubscription*. Studi yang dilaksanakan oleh (Ong et al., 2023) dan (Yahia & El-Sady, 2025) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat *oversubscription* saham IPO. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki daya tarik lebih besar bagi investor. Informasi tersebut dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kegiatan usaha dan mengembangkan bisnis setelah IPO. Akan tetapi, temuan yang berbeda dilaporkan dalam (Lamato & Prastiwi, 2024) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas justru memiliki pengaruh negatif terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi belum tentu menjadi faktor utama yang mendorong meningkatnya *oversubscription* pada saat penawaran umum perdana. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris mengenai hubungan profitabilitas dengan tingkat *oversubscription*. Kondisi ini menjadi dasar untuk melakukan pengujian lebih lanjut guna memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *oversubscription*, terutama pada perusahaan yang melakukan IPO dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Kondisi pasar umumnya tercermin dari pergerakan indeks saham sebagai indikator sentimen investor. Ketika pasar mengalami kondisi *bullish*, optimisme investor cenderung meningkat, yang kemudian memotivasi mereka untuk berinvestasi dengan ekspektasi imbal hasil yang lebih tinggi. Hal ini berujung pada peningkatan permintaan untuk saham-saham baru. Sebaliknya, ketika pasar berada dalam kondisi *bearish*, situasi pasar sering kali diwarnai oleh kekhawatiran dan kepanikan karena investor berusaha menghindari kerugian yang lebih besar (Memarista & Prasetio, 2025). Studi yang dilaksanakan oleh (Tajuddin et al., 2015) dan (Arora & Singh,

2020) membuktikan bahwa kondisi pasar berhubungan positif dan signifikan dengan tingkat *oversubscription* saham IPO. Pasar yang berada dalam kondisi kondusif atau *hot market* dapat menciptakan sentimen yang lebih positif di kalangan investor. Sentimen tersebut berpotensi meningkatkan minat investor untuk melakukan pemesanan saham pada saat penawaran umum perdana. Namun, hasil penelitian berbeda ditemukan pada penelitian (Yahia & El-Sady, 2025) yang mengidentifikasi bahwa kondisi pasar berefek negatif signifikan terhadap tingkat *oversubscription*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kondisi pasar yang bergejolak atau mengandung tingkat ketidakpastian yang tinggi dapat meningkatkan kehati-hatian investor dalam mengambil keputusan investasi. Akibatnya, meskipun perusahaan melakukan IPO pada periode tersebut, minat investor untuk melakukan pemesanan saham cenderung menurun sehingga tingkat *oversubscription* menjadi lebih rendah. Inkonsistensi temuan empiris terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh faktor pasar terhadap *oversubscription* masih perlu diuji kembali. Pengujian lebih lanjut pada perusahaan IPO yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik. Perbedaan karakteristik investor dan penerapan kriteria seleksi efek berdasarkan prinsip syariah memungkinkan terbentuknya respons pasar yang berbeda dibandingkan dengan pasar saham secara umum.

Penelitian mengenai *oversubscription* saham IPO telah banyak dilakukan, tetapi hasil empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar masih menunjukkan variasi. Selain perbedaan hasil, konteks penelitian terdahulu juga belum sepenuhnya menggambarkan karakteristik pasar modal syariah di Indonesia. Sejumlah penelitian menggunakan objek dari pasar modal Malaysia, India, dan Mesir, sedangkan penelitian di Bursa Efek Indonesia umumnya menggunakan perusahaan IPO secara umum tanpa memusatkan perhatian pada perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Keterbatasan tersebut memberikan ruang untuk mengembangkan penelitian mengenai

determinan *oversubscription* pada perusahaan IPO yang memenuhi prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2023 dan 2024, yaitu periode setelah fase pemulihan pandemi COVID-19. Fokus penelitian diarahkan pada pengujian ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar terhadap fenomena *oversubscription* pada perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Kebaruan penelitian terletak pada karakteristik objek tersebut serta pengujian ketiga variabel secara simultan dalam periode 2023 dan 2024.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengenai determinan fenomena *oversubscription* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) masih relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar terhadap tingkat *oversubscription* saham IPO pada perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2023 dan 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai determinan *oversubscription* dalam konteks pasar modal syariah Indonesia sekaligus memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor, emiten, maupun akademisi dalam pengembangan penelitian di bidang pasar modal syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, pertanyaan penelitian yang akan diselidiki dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES periode 2023?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES periode 2023?
3. Apakah faktor pasar memiliki pengaruh terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES 2023?

4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor secara simultan memberikan pengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES 2023?
5. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES periode 2024?
6. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES periode 2024?
7. Apakah faktor pasar memiliki pengaruh terhadap fenomena *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES 2024?
8. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor secara simultan memberikan pengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang tercatat di DES 2024?
9. Apakah terdapat perbedaan tingkat Oversubscription saham IPO antara perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2023 dan tahun 2024?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Oversubscription* saham yang terdaftar di DES periode 2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES periode 2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor pasar terhadap *Oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES periode 2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar secara simultan terhadap *Oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES periode 2023.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Oversubscription* saham yang terdaftar di DES periode 2024.

6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES periode 2024.
7. Untuk menganalisis pengaruh faktor pasar terhadap *Oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES periode 2024.
8. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar secara simultan terhadap *Oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES periode 2024.
9. Untuk menganalisis perbedaan tingkat *oversubscription* saham IPO antara perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2023 dan tahun 2024.

Sedangkan Studi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik dalam aplikasi praktis maupun dasar teori, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal, melalui kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi fenomena *oversubscription* pada saham IPO.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan yang berencana melaksanakan IPO dalam memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat investor, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan aspek-aspek tersebut dalam mempersiapkan penawaran saham perdana dan meningkatkan daya tarik saham yang ditawarkan.

b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil

keputusan investasi, khususnya dalam mengevaluasi saham IPO dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, serta kondisi pasar pada saat penawaran saham perdana berlangsung.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan kajian di bidang pasar modal, khususnya terkait fenomena *oversubscription* pada saham IPO, serta menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian yang membahas fenomena *oversubscription* pada saham *Initial Public Offering* (IPO) yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Selain itu, bab ini mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi *Signalling Theory*, konsep *Initial Public Offering* (IPO), fenomena *oversubscription*, Daftar Efek Syariah (DES), serta variabel penelitian yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar. Bab ini juga membahas penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, kriteria serta prosedur pemilihan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, hasil analisis regresi, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar terhadap fenomena *oversubscription* pada saham IPO yang tercatat dalam DES.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, perusahaan, investor, dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai determinan fenomena *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2023 dan 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kecenderungan tingkat *oversubscription* saham IPO. Dalam perspektif *signaling theory*, ukuran perusahaan dapat dipandang sebagai sinyal yang memberikan informasi mengenai skala kegiatan usaha, ketersediaan sumber daya, dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan serta mempertahankan kegiatan bisnis. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung dipersepsikan memiliki tingkat ketidakpastian yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor terhadap saham yang ditawarkan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2023 dinyatakan diterima.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah kecenderungan tingkat *oversubscription* saham IPO, sedangkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil cenderung memiliki tingkat *oversubscription* yang lebih tinggi. Dalam perspektif *signaling theory*, ukuran perusahaan merupakan salah satu sinyal yang dapat digunakan investor untuk menilai kondisi dan karakteristik perusahaan. Namun, ukuran perusahaan yang lebih besar tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal positif yang meningkatkan minat investor. Investor dapat memberikan

perhatian yang lebih besar terhadap informasi lain, seperti prospek pertumbuhan, kinerja keuangan, valuasi saham, dan potensi keuntungan setelah IPO. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2024 dinyatakan diterima.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2023. Meskipun arah koefisien regresi menunjukkan hubungan positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh peningkatan tingkat *oversubscription*. Dalam perspektif *signaling theory*, profitabilitas dapat menjadi sinyal mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi profitabilitas belum menjadi sinyal yang cukup kuat dalam memengaruhi minat investor terhadap saham IPO. Investor kemungkinan menggunakan sejumlah informasi sebagai dasar dalam menilai daya tarik saham IPO, termasuk prospek pertumbuhan perusahaan, model bisnis yang dijalankan, potensi pengembangan usaha, tingkat valuasi, serta peluang memperoleh keuntungan pada periode setelah IPO. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2023 dinyatakan ditolak.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2024. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh peningkatan tingkat *oversubscription*. Dalam perspektif *signaling theory*, profitabilitas merupakan salah satu sinyal yang dapat memberikan informasi mengenai

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi mengenai profitabilitas belum menjadi sinyal yang cukup kuat atau dominan dalam memengaruhi minat investor terhadap saham IPO. Investor kemungkinan juga mempertimbangkan informasi lain yang lebih mencerminkan prospek dan potensi pertumbuhan perusahaan setelah IPO, seperti kondisi industri, strategi bisnis, prospek pendapatan, valuasi perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana hasil IPO. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2024 dinyatakan ditolak.

5. Faktor pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2023. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan bahwa perubahan kondisi pasar diikuti oleh perubahan tingkat *oversubscription*. Dalam perspektif *signaling theory*, kondisi pasar dapat memberikan sinyal mengenai tingkat optimisme, kepercayaan, dan ketidakpastian investor di pasar modal. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang berasal dari faktor pasar belum menjadi sinyal yang cukup kuat dalam memengaruhi minat investor terhadap saham IPO. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan informasi yang bersifat spesifik pada perusahaan, seperti prospek pertumbuhan, model bisnis, kinerja perusahaan, harga penawaran, valuasi, serta peluang memperoleh keuntungan setelah saham tercatat di bursa. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa faktor pasar berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2023 dinyatakan ditolak.
6. Faktor pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2024. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa peningkatan faktor pasar cenderung diikuti oleh penurunan tingkat *oversubscription*, sedangkan penurunan faktor pasar cenderung berkaitan dengan peningkatan tingkat *oversubscription*. Dalam perspektif *signaling theory*, kondisi pasar dapat menjadi sumber informasi yang memberikan sinyal mengenai tingkat optimisme, sentimen, peluang, dan risiko investasi di pasar modal. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sinyal yang berasal dari kondisi pasar dapat direspons secara berbeda oleh investor. Peningkatan kondisi pasar tidak selalu diikuti oleh peningkatan permintaan terhadap saham IPO karena investor juga mempertimbangkan informasi lain, seperti valuasi saham, prospek pertumbuhan perusahaan, tingkat risiko, dan potensi keuntungan setelah pencatatan. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa faktor pasar berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2024 dinyatakan diterima.

7. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *oversubscription* dapat berkaitan dengan kombinasi karakteristik internal perusahaan dan kondisi pasar, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam menjelaskan tingkat permintaan investor terhadap saham pada saat penawaran umum perdana. Ukuran perusahaan memberikan informasi mengenai skala dan kapasitas perusahaan, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan faktor pasar menggambarkan kondisi pasar yang dihadapi perusahaan sebelum melakukan IPO. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi tingkat *oversubscription* masih tergolong terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang juga dapat berpengaruh terhadap tingkat *oversubscription*, seperti harga penawaran saham, reputasi penjamin emisi, tingkat *underpricing*, kondisi industri, umur

perusahaan, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, sentimen investor, serta prospek pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar secara simultan berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2023 dinyatakan diterima.

8. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *oversubscription* berkaitan dengan kombinasi karakteristik internal perusahaan dan kondisi pasar. Ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai skala dan kapasitas perusahaan, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan faktor pasar menggambarkan kondisi pasar yang terjadi sebelum perusahaan melakukan IPO. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memberikan informasi yang digunakan investor dalam mengevaluasi perusahaan dan mempertimbangkan keputusan pemesanan saham pada saat penawaran umum perdana. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi tingkat *oversubscription* pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan kemampuan model pada tahun 2023. Namun, masih terdapat variasi *oversubscription* yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor tersebut dapat meliputi harga penawaran saham, tingkat *underpricing*, reputasi penjamin emisi, umur perusahaan, kondisi dan prospek industri, struktur kepemilikan, kualitas tata kelola perusahaan, tingkat pengungkapan informasi, sentimen investor, serta kondisi ekonomi makro. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar secara simultan berpengaruh terhadap *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES pada periode 2024 dinyatakan diterima.

9. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) antara tahun 2023 dan tahun 2024. Meskipun secara deskriptif tingkat *oversubscription* pada tahun 2024 cenderung lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, perbedaan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan adanya perbedaan tingkat *oversubscription* yang nyata antara kedua periode. Dalam perspektif *signaling theory*, keputusan investor dalam melakukan pemesanan saham IPO tidak hanya dipengaruhi oleh periode pelaksanaan IPO, tetapi juga oleh informasi dan sinyal yang disampaikan oleh masing-masing perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, kondisi pasar, serta karakteristik perusahaan. Dengan demikian, perbedaan tahun IPO belum menghasilkan perbedaan respons investor yang signifikan terhadap saham yang ditawarkan. Oleh karena itu, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat *oversubscription* saham IPO yang terdaftar di DES antara tahun 2023 dan tahun 2024 dinyatakan ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang melakukan IPO dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2023 dan 2024 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh perusahaan IPO maupun periode yang berbeda.
- 2.) Periode penelitian relatif singkat karena hanya mencakup dua tahun, yaitu tahun 2023 dan 2024. Jumlah sampel yang digunakan tidak seimbang. Pada tahun 2023 terdiri atas 65 perusahaan, sedangkan sampel pada tahun 2024 terdiri atas 32 perusahaan. Perbedaan jumlah sampel tersebut dapat memengaruhi tingkat keterwakilan data dan hasil pengujian pada masing-masing tahun.

- 3.) Variabel independen dalam penelitian ini hanya terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, dan faktor pasar. Oleh karena itu, masih terdapat berbagai faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi berkaitan dengan tingkat *oversubscription* saham IPO.
- 4.) Variabel *oversubscription* pada tahun 2023 menggunakan transformasi logaritma natural karena data awal belum memenuhi asumsi normalitas, sedangkan data tahun 2024 menggunakan data dalam bentuk asli. Perbedaan bentuk data tersebut perlu diperhatikan dalam membandingkan hasil analisis antara kedua tahun penelitian.
- 5.) Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan sumber publik. Oleh karena itu, ketepatan hasil penelitian bergantung pada kelengkapan, konsistensi, dan akurasi data yang tersedia pada sumber yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai fenomena *oversubscription* saham IPO. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang diduga berkaitan dengan tingkat *oversubscription*, seperti reputasi penjamin emisi, reputasi auditor, umur perusahaan, harga penawaran, tingkat *underpricing*, kondisi industri, sentimen investor, maupun karakteristik tata kelola perusahaan.

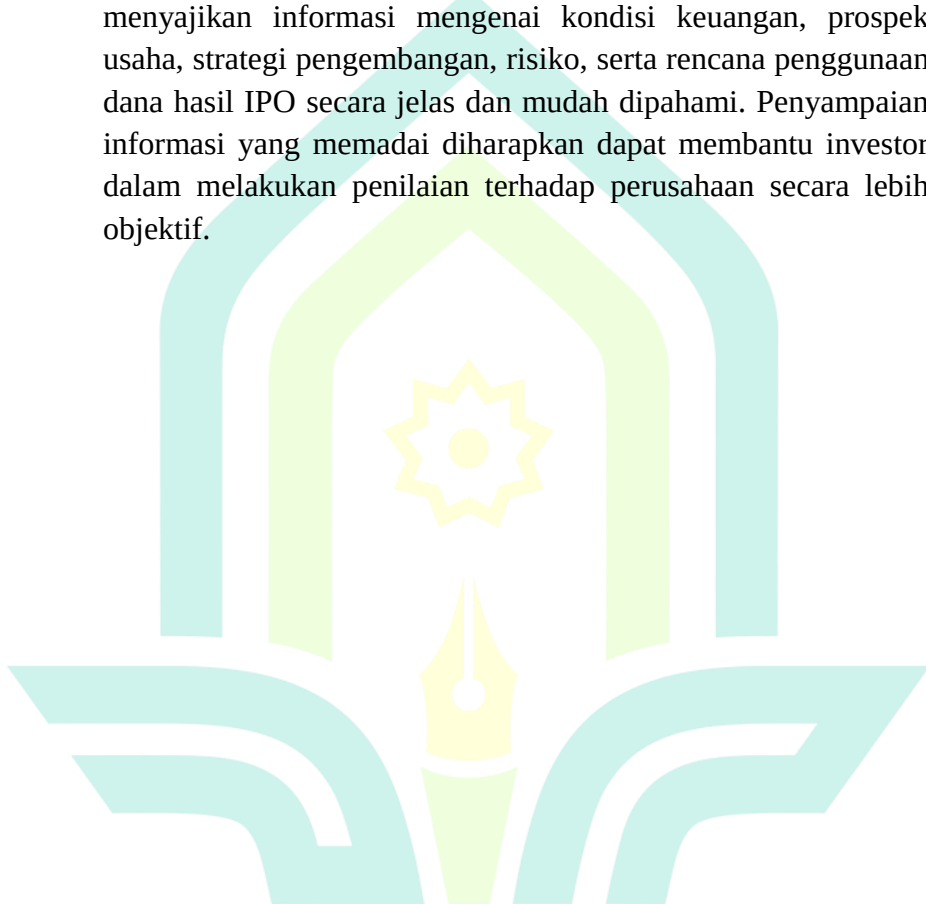
b. Saran bagi Investor

Investor yang mempertimbangkan untuk berinvestasi pada saham IPO yang terdaftar di DES disarankan agar tidak hanya memperhatikan ukuran perusahaan, profitabilitas, atau kondisi pasar. Investor perlu melakukan analisis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan prospek bisnis, valuasi perusahaan, tingkat risiko, harga penawaran saham, serta

informasi yang tercantum dalam prospektus. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih objektif dan disesuaikan dengan tujuan serta profil risiko investor.

c. Saran bagi Perusahaan yang Akan Melakukan IPO

Perusahaan yang akan melakukan IPO disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi yang disampaikan kepada calon investor. Perusahaan perlu menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, prospek usaha, strategi pengembangan, risiko, serta rencana penggunaan dana hasil IPO secara jelas dan mudah dipahami. Penyampaian informasi yang memadai diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan secara lebih objektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, R., Zulkipli, Erviando, R., Handayani, R. R., & Damanik, E. S. R. (2026). Determinan Nilai Perusahaan Pada Saat Initial Public Offering (IPO) : Analisis Berbasis Faktor Finansial Dan Non-Finansial. *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 2(2).
- Achsani, N. R., & Jefri, R. (2026). Analisis Pengaruh Pengungkapan Informasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA)*, 5(2019), 83–89.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jeama.v5i1.438>
- Al-Mu'azzay, M. I., Wardianto, K. B., & Damayanti. (2025). DETERMINASI UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN IPO : PERAN REPUTASI UNDERWRITER , PERSENTASE PENAWARAN SAHAM , DAN UKURAN PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2022–2023. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 8(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jpb.v8i2.221>
- Alvionita, N., Kamila, A. C., Lusianti, Alfitri, S., & Febriyanti, R. (2025). Peran Transparansi Laporan Keuangan kepada Pihak Eksternal dalam Meminimalisir Asimetri Informasi. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2(2), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.69714/qzcehn49>
- Andriani. (2022). Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada JII Masa Pandemi Covid-19). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1).
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 333–345.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang* (Efitra (Ed.)). PT. SONPEDIA

PUBLISHING

INDONESIA.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=A8LmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA40&dq=pendekatan+penelitian+kuantitatif&ots=emb0Lci-z7&sig=MKb451HAQ8-zxd3ZpURMneFOv0s&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Arora, N., & Singh, B. (2020). Determinants of oversubscription of SME IPOs in India: evidence from quantile regression. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(3–4).

Awaluddin, M., Sijal, M., Sukman, S., Souhoka, S., Sulaiman, F., Awaluddin, S. P., Basir, B., Sulandjari, K., & Pradana, I. P. Y. B. (2024). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (A. Susanto (Ed.); 1st ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=75whEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=hipotesis+adalah&ots=YAX8p1INDI&sig=RlzbrzyLz48OkrXRBZB8gxV-67Q&redir_esc=y#v=onepage&q=hipotesis+adalah&f=false

Budiyanto, V. K. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING SAHAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 15(2).

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Informasi Pencatatan Perdana*. Bursa Efek Indonesia. Retrieved May 15, 2026, from <https://www.idx.id/id/data-pasar/laporan-statistik/informasi-pencatatan-perdana/>

Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2024*.

Cendriani, V. (2021). Pengaruh proceed, capital structure, dan profitabilitas terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan initial public offering (ipo) di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(10), 1481–1492.

Daftar Efek Syariah. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved April 11, 2026, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Default.aspx>

Daruhati, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>
- Dewi, L. N., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)*. 3, 1–15.
- Dewia, N. F., Mayaningsiha, D., & Gumelar, D. R. (2026). Kecukupan Undang-Undang Pasar Modal dalam Menjamin Pertanggungjawaban Konsultan Hukum pada Initial Public Offering. *Binamulia Hukum*, 15. <https://doi.org/10.37893/jbh.v15i1.1325>
- Dwijaya, N., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing: Studi Empiris Perusahaan Keluarga IPO di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 377–394.
- Effiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Frymaruwah, E., Andrian, P., & Tecolalu, M. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT Bukalapak . com Tbk Pra & Pasca Initial Public Offering (IPO)*. 8(2), 1708–1721.
- Hafsah, H. A., & Khairunnisa. (2023). TINGKAT UNDERPRICING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 310–325.
- Haniifah, A., & Hartati, N. (2021). ANALISIS PENGARUH PROPORSI HUTANG, EPS DAN OVERSUBSCRIPTION TERHADAP FENOMENA UNDERPRICING Studi Pada Perusahaan IPO (Initial public offering) 2017- 2020. *Jurnal MANOVA*, 4(2), 62–73.
- Hudzafidah, K., Rahmansyah, A. I., Dhany, U. R., & Suharsono, J. (2023). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IPO SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1090–1099.
- Hutagaol, K. (2025). KAJIAN TENTANG UJI ASUMSI KLASIK

- BERBANTUAN SPSS. *Jurnal Padagogik*, 8(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35974/jpd.v8i2.4173>
- Indonesia, B. E. (2024). *Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2023*.
- Jasmine, A., Yasmine, A., Sharfina, N. H., & Aisyah Hanifah Fathhurrohman. (2024). Jurnal Hukum & Pembangunan Initial Public Offering: Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas dan Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 54(1).
<https://doi.org/10.21143/jhp.vol54.no1.1606>
- Komariah, S., & Sabrina, A. D. (2022). Analisis profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap initial return pada perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1893–1900.
- Krisna, A., & Elizabeth, S. M. (2023). ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP RETURN SAHAM. *MDP STUDENT CONFERENCE (MSC)*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4217>
- Kurniawati, I. M., & Hasan, H. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI MILIK PEMERINTAH DAN SWASTA PERIODE 2017 – 2020 MENGGUNAKAN METODE INDEPENDENT SAMPLE TEST dan MANN WHITNEY TEST. *Perbanas Institute*.
- Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132–141.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Lamato, A. S., & Prastiwi, A. (2024). DETERMINAN FENOMENA OVERSUBSCRIPTION IPO PERUSAHAAN DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING TAHUN 2020-2022). 3(2), 375–387.
- Larasati, N., Kusumaningarti, M., & Athori, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing Saham Sebagai Pengambilan Keputusan Melakukan IPO di BEI. *Jurnal Penelitian*

- Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2).
- Melindawati. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA INDEKS SAHAM SYARIAH PADA BURSA EFEK INDONESIA. *Al-Hasyimiyah*, 1(2), 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.64524/ah.v1i2.33>
- Memarista, G., & Prasetyo, A. L. (2025). *WHEN THE CROWD MOVES: INVESTOR HERDING IN INDONESIA'S BULL AND BEAR MARKETS*. 06(2), 124–138.
- Murdani, A. D., & Wibowo, B. (2025). *Analisis Pengaruh Perhatian Investor pada Masa Penawaran Umum Perdana (IPO) terhadap Volatilitas Harga Saham Pasca IPO*. 4. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.622>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Ryan, M., Syahputra, Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68. <https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1623>
- Nur, S., & Fatwa, N. (2022). ANALISIS PENGARUH INDIKATOR MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9045](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9045)
- Nurmalia, G., & Thoyib, A. K. (2022). ANALISIS KOMPARASI HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(1).
- Nuryasman, M. N., & Brigitta, B. (2022). *Factors Affecting Oversubscription Share*. XXVI(03), 449–468.
- Nusantari, P. R. (2026). Asymmetric information moderation on the effect of institutional ownership on the oversubscription phenomenon of companies listed on the Indonesian stock exchange 2020-2022. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(4), 694–702.
- Ong, C. Z., Mohd-Rashid, R., Anwar, A., & Mehmood, W. (2023). Earnings forecast disclosures and oversubscription rates of fixed-

- price initial public offerings (IPOs): the case of Malaysia. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 30(4), 270–282. <https://doi.org/10.1108/JABES-03-2022-0065>
- Piranti, P. D., Cahyaningsih, A., & Lestari, B. T. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Overpricing Harga Saham Perdana di BEI Tahun 2018-2023 Jumlah Perusahaan IPO dan Overpricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 208–218.
- Prasmono, A. S. P., & Ahdika, A. (2023). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/esds.vol1.iss.1.art6>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. pascal books.
- Prihatiningsih, D. (2022). *MUDAHNYA BELAJAR STATISTIK DESKRIPTIF*. CV. Sarnu Untung.
- Rahmat, C. A., Kurniabudi, & Novianto, Y. (2023). Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 3(1), 359–369. <https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.1.732>
- Ramadhan, B., Damayanti, S., Suarno, D. H., & Rohmat, A. (2025). Peran Investasi Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(11), 186–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i11.6986>
- Rasyad, A. A., Fianto, B. A., & Busser, R. (2022). *DETERMINANTS OF IPO OVERSUBSCRIPTION ON ISLAMIC STOCKS: EVIDENCE FROM INDONESIA*. 8(3), 485–500.
- Rasyid, A., Muharam, A. B., & Solichin, A. (2025). Prediksi Harga Saham Syariah Indonesia Berdasarkan Analisis Fundamental, Teknikal dan Bandarmology Menggunakan Metode Random Forest. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10(2), 1663–1677. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jupi.v10i2.7855>

- Refiyana, A. M. C., & Vefiadytria, E. A. (2024). Uji Asumsi Klasik dalam Regresi Linier pada Perhitungan Menggunakan Laporan Keuangan di Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2).
- Ria, P., Astuty, P., & Lusya, V. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk PERIODE 2011-2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 12(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37721/jm.v12i1.1463>
- Rohmahtunisa, A., & Fitria, S. (2022). SHARIA COMPLIANCE AND ASYMMETRY IPO INFORMATION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review (AIFER)*, 7(1), 23–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47312/aifer.v7i01.516>
- Rovantiane, Y. L., & Robiyanto. (2021). KAJIAN CONDITIONAL BETA DI BURSA EFEK INDONESIA. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 316–325.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.186>
- Sadikin, M., & Agustina, R. (2023). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham BCA dan BRI. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 3(1), 57–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.285>
- Santoso, S. B. (2017). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL LEVERAGE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP UNDERPRICING INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA. *Researchgate*.
- Sari, S. N., & Sisdianto, E. (2024). ANALISIS PENGARUH

- LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK*, 2(12).
<https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i12.1094>
- Setyorini, A., Darmayanti, N., & Rachmaniyah, F. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN FINANCIAL LEVERAGETERHADAP UNDERPRICINGSAHAM INITIAL PUBLIC OFFERINGPADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022. *Journal of Management and Accounting*, 7(1).
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 139–152.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1361>
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). HASIL PERHITUNGAN ASUMSI KLASIK: TENTANG UJI AUTOKORELASI, NORMALITAS, DAN HETEROKEDATISITAS. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
- Sinaga, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)* (Aliwar (Ed.)). UKI Press.
- Sitopu, J. W., Baali, Y., Ristiyana, R., Atichasari, A. S., Hermina, U. N., Husain, H., Chasanah, A. N., Bani, M. D., & Bani, G. A. (2023). *STATISTIK MULTIVARIAT UNTUK EKONOMI DAN BISNIS: di Lengkapi dengan Program IBM SPSS* (N. Mayasari (Ed.)). Get Press Indonesia.
- Sobandi, H. A., Andaresta, M. F., & Putri, R. S. (2024). Tinjauan Yuridis dalam Pasar Modal: Analisis Tahapan Initial Public Offering (IPO). *Syntax Admiration*, 5(7).
<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v5i7.1290>
- Srivastava, H., Solomon, P., & Singh, S. P. (2022). Oversubscription of

- Initial Public Offerings of SMEs in India : A Quantile Regression Analysis. *Indian Journal of Finance*, 16(7).
- Sudirman, M. D., & Sutrisno, M. A. (2026). Analisis Determinasi Underpricing Saham pada Saat Initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/ed.v5i1.198>
- Sugiantara, P. W. (2022). Analisis Perilaku Herding Berdasarkan Kondisi Pasar Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 721–734. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p13>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 110–116.
- Sunaryo, D. (2025). *Metodologi Penelitian*. DRA CIPTA KREASI.
- Syafi, M., Ariadi, W., & Rerung, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Usaha PT . Astra Internasional , Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.55049/jeb.v14i1.119>
- Tajuddin, A. H., Abdullah, N. A. H., & Taufil-Mohd, K. N. (2017). The Influence of Firm Size on IPO Oversubscription: Evidence from Bursa Malaysia. *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, 07(08).
- Tajuddin, A. H., Mohd-Rashid, R., Abdullah, N. A. H., & Abdul-Rahim, R. (2015). An Empirical Examination of Over Subscription in the Malaysian IPO Market. *International Journal of Economics and Management*, 9.
- Tajuddin, A. H., Rashid, R. M., Khaw, K. L.-H., & Yahya, N. C. (2019). Shariah-compliant status and investors' demand for IPOs: the effects of information asymmetry. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(4), 489–508. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0026>
- Ulfah, A., Qodri, L., & Febriani, E. (2023). *Determinan Overpricing*

Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia (Determinants of Stock Overpricing during Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange). 5(1), 69–79.

- Vanni, K. M., Nengsih, I., Ain, Rinna Ramadhan Fitriah, A. G., S, E. W., Arsyi, W. A., Ilyas, R., Muslina, Muhammad Noor Sayuti, S. M., Indana, R., Ramadhan, S., Nur, I., Kurnia, R., Saputra, P. R., & Nurlia. (2023). *INVESTASI DALAM ISLAM*. AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY. <https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1592/1/2>. INVESTASI DALAM ISLAM.pdf
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (R. Hidayanti & S. S. Aulia (Eds.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Wulan, R., Nurpadilah, N., & Pebrian, R. (2023). PENGARUH INFLASI, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SUKU BUNGA (BIRATE) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) (DATA PER BULAN PERIODE 2011-2020). *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 130–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.65096/pmb.v1i2.191>
- Yahia, K., & El-Sady, H. (2025). Determinants of Initial Public Offerings Subscription Level: Evidence from Egyptian Market. *The Academic Journal of Contemporary Commercial Research*, 5(2), 123–139. <https://doi.org/10.21608/ajccr.2025.315127.1127>